

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keindahan alamnya. Selain sumber daya alam yang luas dan beragam, juga terdapat berbagai peluang wisata seperti wisata budaya umum dan wisata alam pegunungan di berbagai daerah di Indonesia. Dengan pesatnya perkembangan pariwisata, destinasi wisata dapat dioptimalkan dengan baik.

Ciater adalah Kawasan pegunungan dengan berbagai macam pariwisata alam di dalamnya. Lokasi ciater tepatnya berada di desa ciater, kecamatan ciater, kabupaten subang, jawa barat. Banyaknya pariwisata alam di daerah tersebut, banyak wisatawan yang akan berkunjung dan membutuhkan tempat peristirahatan seperti Home stay maupun Resort.

Di sisi lain semua potensi objek dan daya tarik keindahan wisata alam di area tersebut dapat membantu sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya pembangunan resort ini masyarakat sekitar akan terbantu menaikkan taraf ekonominya.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

#### **1.2.1 Maksud**

Perancangan Resort, memiliki maksud sebagai fasilitas dalam pariwisata di Kota Subang tepatnya di Ciater dengan konsep metafora dalam arsitektur dapat menggugah dan menarik perhatian para wisatawan yang sedang berkunjung ke ciater. Selain itu, resort ini dapat meningkatkan taraf ekonomi warga sekitar.

## 1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan perancangan resort bagi para penggunanya adalah:

- Menciptakan resort yang mengenalkan kembali budaya dengan arsitektur nusantaranya, khususnya arsitektur lokalitas sunda.
- Meningkatkan taraf perekonomian sekitar.

## 1.3 Masalah Perancangan

### 1.3.1 Permasalahan

- Selain menjadi tempat-tempat wisata, resort ini dapat mengedukasi dengan arsitektur budayanya yang sudah mulai terkikis di masyarakat Jawa Barat khususnya di Subang.
- Komoditas pada masyarakat sekitar adalah perkebunan, sehingga material pada daerah tersebut sangat berlipah khususnya bambu. Pemanfaatan lokalitas material yang berada di daerah tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik. Selain itu bisa membantu menaikkan taraf ekonomi masyarakat sekitar.

### 1.3.2 Persoalan

- Bagaimana mengembangkan resort dengan arsitektur nusantara yang kuat.
- Bagaimana penataan massa bangunan dapat menjawab dan melayani kebutuhan yang ada pada kawasan tersebut.

## 1.4 Pendekatan

Pendekatan-pendekatan dalam penyelesaian masalah pada perancangan dilakukan dengan berbagai cara, yaitu diantaranya :

- Studi literatur untuk mempelajari permasalahan serta pemecahan masalah berdasarkan referensi terkait.

- Studi banding untuk melakukan pengamatan pada fungsi maupun tipe bangunan sejenis.
- Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi sekitar dalam pemilihan lokasi dengan menganalisa potensi dan juga kendala dari segala aspek yang ada.

## **1.5 Lingkup atau Batasan**

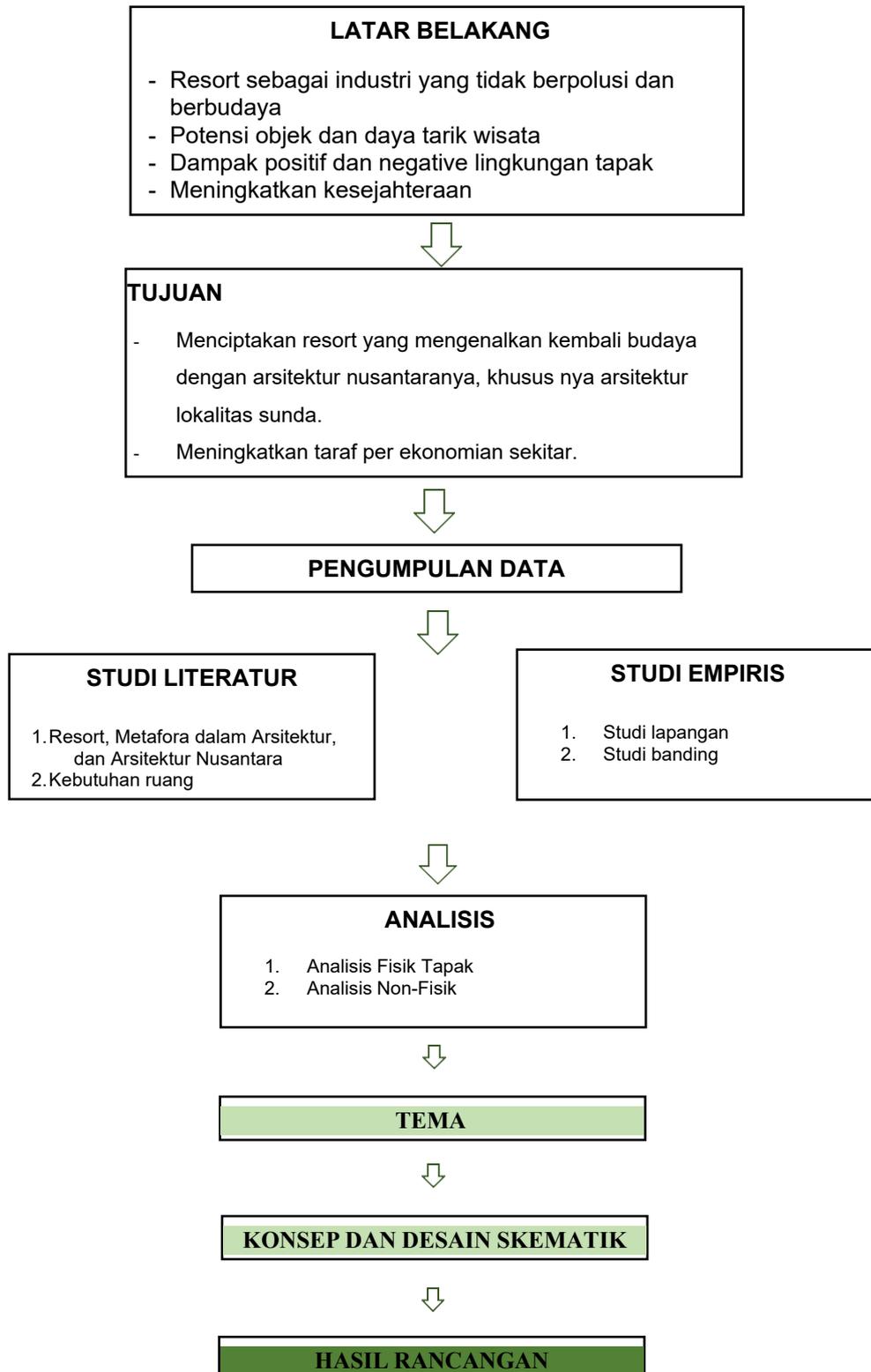
### **1.5.1 Lingkup Pengumpulan Data**

- Pengumpulan data yang berorientasi pada perancangan resort.
- Koleksi data yang diterapkan secara kuantitatif dan kualitatif.
- Proses analisis dilakukan terhadap data, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif yang hasilnya akan dijadikan acuan dasar dalam proses perencanaan dan perancangan.

### **1.5.2 Batasan**

- Perancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lokasi perancangan.
- Ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan fungsi resort.

## 1.6 Kerangka Berpikir



## **1.7 Sistematika Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB 1 ini berisi tentang penjelasan latar belakang, maksud dan tujuan, dan sistematika laporan dari Laporan Studio Tugas Akhir.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab II berisi gambaran umum proyek, dengan gambaran umum proyek, program kegiatan, program kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

### **BAB III TAPAK PERANCANGAN**

Pada BAB III ini berisi tentang penjelasan pemilihan tapak, kondisi tapak lingkungan dan sejenis nya.

### **BAB IV PROGRAMING**

Pada BAB IV ini berisi membahas mengenai hasil-hasil dalam merancang yang meliputi:

- Analisis fungsional organisasi ruang angkasa, permintaan, program ruang angkasa, dan persyaratan teknis.
- Analisis kondisi lingkungan seperti lokasi, kondisi dan potensi tanah, peraturan, bangunan sekitar, infrastruktur, fitur lingkungan, lanskap, orientasi, lalu lintas dan sirkulasi.
- Kesimpulan.

### **BAB V TEMA & KONSEP**

Pada BAB V ini berisi mengenai tema, dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang di dalamnya memuat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

### **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Pada BAB VI ini berisi gambar-gambar hasil rancangan yang terdiri peta situasi, gambar-gambar perancangan, dan foto pendukung lainnya.

**LAMPIRAN** Bagian ini berisi gambar kerja dari proyek yang dikerjakan.